

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat enam jenis etika komunikasi dakwah pada salah satu ceramah Ustaz Ahmad Barmawi di Majelis Taklim Darul Musthafa Kabupaten Tapin seperti *qawlan ma'rufan*, *qawlan sadidan*, *qawlan balighan*, *qawlan maysuran*, *qawlan layyinan*, dan *qawlan karima*. Adapun yang paling dominan pada salah satu ceramah beliau yaitu menggunakan *qawlan ma'rufan*, yakni perkataan yang sesuai permasalahan yang ada beserta solusinya. Penyampaian pesan dakwah beliau diucapkan dengan intonasi yang lemah lembut, ilustrasi masalah dan solusi, serta tidak ada kata-kata yang vulgar.

Berikut ini penguraian etika komunikasi dakwah Ustaz Ahmad Barmawi di Majelis Taklim Darul Musthafa.

1. *Qawlan Ma'rufan*, terdapat 18 pesan dakwah yang memberikan ilmu pengetahuan beserta solusinya, salah satunya seperti cara menggunakan mata agar bernilai ibadah yaitu dengan melihat isi ayat suci Alquran, melihat jalan ketika menuju tempat ibadah, melihat tulisan kitab dsb.

2. *Qawlan Balighan*, terdapat 13 pesan dakwah yang kalimatnya bisa menyentuh hati jamaah, salah satunya yaitu Allah ta'ala menciptakan anggota tubuh seperti mata, telinga, mulut, perut, kemaluan, kaki dan tangan kepada manusia tujuannya untuk beribadah.
3. *Qawlan Sadidan*, terdapat 13 pesan dakwah yang memang benar adanya yaitu didasari dengan hadits Nabi, salah satunya yaitu *sabda Nabi Muhammad SAW*.  

إن في جسد ابن ادم مضغة إذا صلحت صلح لها سائر الجسد ألا وهو القلب

*Artinya sesungguhnya di dalam diri anak Adam, setiap di dalam daging manusia itu ada segumpal daging apabila baik ia niscaya baik baginya segala jasad itu.*
4. *Qawlan Maysuran*, terdapat 7 pesan dakwah dengan kalimat yang singkat, ringan, mudah dipahami, dan memberikan kabar gembira (menyenangkan), salah satunya yaitu semakin banyak mensyukuri nikmat Allah, maka nikmat tersebut akan ditambah lagi oleh Allah.
5. *Qawlan Layyina*, terdapat 5 pesan dakwah dengan kalimat yang halus serta intonasi yang lemah lembut agar mudah dimengerti, salah satunya seperti apabila ingin memperbaiki kehidupan yang *zahir* (yang nampak dari luar) yaitu dengan memperbaiki hati terlebih dahulu. Kalimat tersebut diucapkan tanpa ada kalimat caci maki kepada para jamaah.
6. *Qawlan Kariman*, terdapat 1 kalimat yang penuh penghormatan dan memuliakan, salah satunya terdapat pada kalimat pembuka ceramah Ustaz Ahmad Barmawi yakni beliau mengajak jamaah untuk

bersama-sama memuji Allah dan Rasulullah SAW. kemudian mengucapkan *basmalah*.

## **B. Rekomendasi**

Saran-saran dari peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Untuk Majelis Taklim Darul Musthafa, sebaiknya menambah divisi dokumentasi yaitu untuk memasukkan video ceramah Ustaz Ahmad Barmawi ke media sosial seperti Youtube agar ceramah beliau bisa dilihat ulang secara *online*.
2. Untuk jamaah Majelis Taklim, sebaiknya mendengarkan ceramah dengan seksama agar pesan bisa masuk dan diamalkan. Karena ada sebagian jamaah yang terkadang tidak fokus mendengarkan karena berbicara dengan jamaah yang lainnya.